

**GAMBARAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN FASILITAS
KESEHATAN OPTIKAL DI WILAYAH KABUPATEN
TASIKMALAYA TAHUN 2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III Refraksi
Optisi**



**MUHAMMAD RADI MAULANA
11045122001**

**PROGRAM STUDI D III REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2025**

**GAMBARAN PEMBINAAN DAN PENGAWASAN FASILITAS
KESEHATAN OPTIKAL DI WILAYAH KABUPATEN
TASIKMALAYA TAHUN 2024**

KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Diploma III Refraksi
Optisi**



**MUHAMMAD RADI MAULANA
11045122001**

**PROGRAM STUDI D III REFRAKSI OPTISI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
SEPTEMBER 2025**

ABSTRAK

Gambaran Pembinaan Dan Pengawasan Fasilitas Kesehatan Optikal Di Wilayah Kabupaten Tasikmalaya Tahun 2024

Muhammad Radi Maulana¹, Totok Purwanto², Ai Meri Yulianti³

Program Studi D III Refraksi Optisi, Universitas Bakti Tunas Husada Tasikmalaya

Abstrak

Penelitian ini bertujuan menggambarkan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan fasilitas kesehatan optikal di Kabupaten Tasikmalaya tahun 2024. Metode yang digunakan adalah *mix method* dengan model *concurrent embedded*, menggabungkan data kuantitatif dari kuesioner ceklis dan data kualitatif dari wawancara. Hasil kuesioner ceklis menunjukkan bahwa legalitas fasilitas telah terpenuhi (100%), namun pembinaan hanya dilakukan pada (42,9%) dan pengawasan pada (28,6%). Hasil wawancara menunjukkan kendala anggaran dan minimnya kolaborasi dengan organisasi profesi. Ditemukan juga kesenjangan antara data administratif dan kondisi lapangan. Oleh karena itu, penguatan sistem pengawasan dan koordinasi lintas sektor untuk menjaga mutu layanan optikal.

Kata kunci : Dinas Kesehatan, *Mix Mtehod*, Optikal, Pembinaan, Pengawasan,

Abstract

This study aims to describe the implementation of guidance and supervision of optical health facilities in Tasikmalaya Regency in 2024. The research used a mixed-method approach with a concurrent embedded design, combining quantitative data from checklist questionnaires and qualitative data from interviews. The checklist results showed that facility legality was fully met (100%), but guidance was only provided to 42.9% and supervision to 28.6% of the facilities. Interview results revealed budget constraints and limited collaboration with professional organizations. A gap was also found between administrative data and actual field conditions. Therefore, strengthening the supervision system and intersectoral coordination is needed to maintain the quality of optical health services.

Keywords : Guidance, Health Office, Mix Method, Supervision